

ABSTRAK

PENGETAHUAN PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR PADA PEKERJA PENGGORENGAN KERUPUK DI DESA BANJAREJO NGARIBOYO MAGETAN

Oleh : Anisa Ni'mah Utami

Program Studi Keperawatan Sutomo, Program Diploma Tiga, Jurusan

Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

E-mail: anisautami211@gmail.com

Luka bakar adalah salah satu kondisi cedera yang serius dan berpotensi untuk mengancam jiwa, merusak organ tubuh, dan menimbulkan komplikasi jangka panjang. Penyebabnya meliputi kontak dengan panas tinggi, bahan kimia berbahaya, atau listrik. Kejadian ini banyak ditemukan di lingkungan kerja berisiko tinggi, seperti industri penggorengan kerupuk. Di Indonesia, termasuk Magetan, prevalensi luka bakar masih cukup tinggi. Penanganan awal yang kurang tepat akibat minimnya pengetahuan dapat memperburuk kondisi luka dan menghambat penyembuhan. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada pekerja penggorengan kerupuk di Desa Banjarejo, Ngariboyo, Magetan. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Populasi adalah seluruh pekerja penggorengan kerupuk dengan sampel 50 pekerja. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan skala Guttman untuk menilai pengetahuan pekerja mengenai pertolongan pertama luka bakar. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar pekerja memiliki pengetahuan dengan kategori baik, terutama pada kelompok usia 36–45 tahun. Sebagian besar pernah memperoleh informasi terkait pertolongan pertama luka bakar, memiliki pengalaman langsung mengalami luka bakar, serta berpendidikan terakhir SMA. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengalaman dan akses informasi terkait pertolongan pertama luka bakar berperan penting terhadap tingkat pengetahuan, sehingga diperlukan penyuluhan terstruktur dan pelatihan rutin untuk mempertahankan serta meningkatkan pengetahuan pekerja dalam melakukan tindakan awal yang cepat dan tepat guna meminimalkan risiko komplikasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, pertolongan pertama, luka bakar, pekerja.

ABSTRACT

FIRST AID KNOWLEDGE FOR BURNS AMONG CHIPS FRIERS IN BANJAREJO NGARIBOYO MAGETAN VILLAGE

By: Anisa Ni'mah Utami

Sutomo Nursing Study Program, Diploma Three Program, Nursing Department,
Surabaya Ministry of Health Polytechnic

Email: anisautami211@gmail.com

Burn injuries are serious conditions that can be life-threatening, damage internal organs, and cause long-term complications. Their causes include exposure to high heat, hazardous chemicals, or electrical sources. Such incidents are frequently found in high-risk work environments, such as the cracker-frying industry. In Indonesia, including the Magetan area, the prevalence of burn injuries remains relatively high. Inadequate initial treatment due to limited knowledge can worsen the injury and delay healing. This study aimed to determine the level of knowledge about first aid for burn injuries among cracker-frying workers in Banjarejo Village, Ngariboyo, Magetan. It employed a descriptive method with a cross-sectional design. The population consisted of all cracker-frying workers, with a sample of 50 participants. Data were collected using a questionnaire and analyzed with the Guttman scale to assess workers' knowledge of first aid for burn injuries. The findings showed that most workers had a good level of knowledge, particularly those aged 36–45 years. The majority had received information on burn first aid, had direct experience with burn injuries, and held a senior high school education as their highest level of schooling. These results indicate that experience and access to information about burn first aid play a key role in knowledge levels; therefore, structured education and regular training are needed to maintain and enhance workers' knowledge in performing prompt and appropriate initial actions to minimize the risk of complications.

Keywords: Knowledge, first aid, burns, workers.